

## PROSES KEGIATAN KOMUNIKASI PENYULUHAN TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Mochamad Firman<sup>1</sup>, Rizki Budhi Suhara, M.I.Kom<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas  
Muhammadiyah Cirebon

Corresponding author's email: [mochamadfirman1905@gmail.com](mailto:mochamadfirman1905@gmail.com)

Submitted: 10 Februari 2021 | Accepted: 20 Maret 2021 | Published: 13 April 2021

P-ISSN 2686-0376 | E-ISSN 2714-6626 |

Website: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/SWA/index>

---

### ABSTRAK

Menghadapi era globalisasi yang semakin nyata di depan, tentulah kita menyadari bahwa pembangunan dan pemberdayaan sumber daya manusia sangatlah diperlukan. Sumber daya manusia yang kreatif, berdaya saing dan mampu beradaptasi akan mampu membawa negara ini terus bertahan dalam dunia yang tanpa batas.

Salah satu tugas dari seksi P2M yakni menyampaikan informasi terkait narkoba serta bahaya dari penyalahgunaannya. Dalam proses penyampaian informasi salah satu cara yang digunakan yakni melalui proses komunikasi tatap muka atau sering disebut sebagai pola komunikasi antar persona dimana komunikasi ini menekankan pada komunikasi organisasi yang sasaran komunikasinya adalah publik atau khalayak. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Cirebon mempunyai peran kepada publik dalam penyebaran informasi terkait narkoba dan bahaya penyalahgunaannya yang bertujuan untuk mencegah masyarakat menyalahgunakan narkoba. Dalam proses pelaksanaannya memiliki dua cara yaitu melalui penyuluhan secara langsung dan melalui media. Penyuluhan secara langsung dilakukan kepada beberapa lembaga dan instansi seperti perguruan tinggi dan desa-desa atau kelurahan serta masyarakat lainnya, dengan menggunakan komunikasi antar persona proses penyampaian informasi dinilai akan lebih efektif juga lebih tepat sasaran.

**Kata Kunci : Komunikasi, Narkoba, BNN**

**ABSTRACT**

**Mochamad Firman, 181211019. Proses Kegiatan Komunikasi Penyuluhan Tentang Penyalagunaan Narkoba. Laporan PKL Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2022.**

*Facing the increasingly real era of globalization ahead, of course we realize that the development and empowerment of human resources is needed. Human resources who are creative, competitive and able to adapt will be able to bring this country to continue to survive in a world without boundaries.*

*One of the tasks of the P2M section is to convey information related to drugs and the dangers from them. In the process of delivering information, one of the methods used is the process of face-to-face communication or often called interpersonal communication where this communication is carried out on organizational communications whose target is the public or audience. The Prevention and Community Empowerment Section (P2M) of the Cirebon City BNN has a role to the public in disseminating information related to drugs and their dangers which aims to prevent people from abusing drugs. In the implementation process, there are two ways, namely through direct counseling and through the media. Direct counseling is carried out to several institutions and agencies such as universities and villages or sub-districts as well as other communities, using interpersonal communication, the process of delivering information which is considered to be more effective and right on target.*

**Keyword :** *Communication, drugs, BNN*

## 1. PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi yang semakin nyata di depan, tentulah kita menyadari bahwa pembangunan dan pemberdayaan sumber daya manusia sangatlah diperlukan. Sumber daya manusia yang kreatif, berdaya saing dan mampu beradaptasi akan mampu membawa negara ini terus bertahan dalam dunia yang tanpa batas. Dengan terus meningkatkan potensi yang ada di dalam diri manusia salah satunya yaitu melalui program pendidikan di tingkat perguruan tinggi, sumber daya manusia dapat mengembangkan potensinya tersebut untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Setiap lulusan diharapkan telah memiliki bekal sebelum terjun ke dunia kerja. Bekal tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman, pengetahuan, dan wawasan melalui buku dan sumber ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu, seseorang dapat melakukan praktik secara langsung agar dapat meyakini dengan benar ilmu dan pengetahuan yang tengah dipelajari. Beragam kegiatan penunjang dapat diikuti setiap mahasiswa dalam memenuhi hal tersebut.

Badan Narkotika Nasional Kota Cirebon merupakan salah satu Instansi pemerintahan yang bergerak dibidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang mencakup daerah operasi yakni Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon serta Kabupaten Indramayu yang dipimpin oleh Badan Narkotika Nasional RI. Dengan asumsi ini penulis merasa tertarik untuk menimba pengalaman dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) walaupun dengan waktu yang singkat.

Salah satu tugas dari seksi P2M yakni menyampaikan informasi terkait narkoba serta bahaya dari penyalahgunaannya. Dalam proses penyampaian informasi salah satu cara yang digunakan yakni melalui proses komunikasi tatap muka atau sering disebut sebagai pola komunikasi antar persona dimana komunikasi ini menekankan pada komunikasi organisasi yang sasaran komunikasinya adalah publik atau khalayak,

Berdasarkan hal diatas tersebut maka seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Cirebon mempunyai peran kepada publik dalam penyebaran informasi terkait narkoba dan bahaya penyalahgunaannya yang bertujuan untuk mencegah masyarakat menyalahgunakan narkoba. Dalam proses pelaksanaannya memiliki dua cara yaitu melalui penyuluhan secara langsung dan melalui media. Penyuluhan secara langsung dilakukan kepada beberapa lembaga dan instansi seperti perguruan tinggi dan desa-desa atau kelurahan serta masyarakat lainnya, dengan menggunakan komunikasi antar persona proses penyampaian informasi dinilai akan lebih efektif juga lebih tepat sasaran. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan mengangkat judul yakni “Hidup Sehat 100% Merdeka dari Penyalahgunaan Narkoba”

## 2. KAJIAN LITERATUR

### **Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya. Biasanya aktivitas komunikasi ini dilakukan secara verbal atau lisan sehingga memudahkan kedua belah pihak untuk saling mengerti.

Sementara itu, komunikasi terjadi tidak tanpa melalui sebuah proses. Proses komunikasi biasanya dimulai dengan adanya bahan pembicaraan yang dilontarkan oleh pembicara yang kemudian diterima oleh penerima.

Sebelum membahas proses komunikasi berdasarkan pendapat para ahli, ada baiknya untuk memahami pengertian komunikasi yang dipaparkan Liputan6.com, Rabu (23/1/2019). Berikut ini pengertian komunikasi yang dijelaskan oleh beberapa ahli

#### 1. **James A. F. Stoner**

Menurut James A. F. Stoner, pengertian komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.

#### 2. **Prof. Drs. H. A. W. Widjaya**

Menurut Prof. Drs. H. A. W. Widjaya, arti Komunikasi adalah hubungan kontak antara individu maupun kelompok.

#### 3. **Lexicographer**

Menurut Lexicographer, definisi komunikasi adalah upaya yang bertujuan untuk memberi dan meraih kebersamaan. Tujuan yang diinginkan kedua belah pihak akan tercapai bila mereka berkomunikasi dan memiliki pemahaman yang selaras tentang informasi yang saling ditransfer.

#### 4. **Aristoteles**

Menurut Aristoteles, definisi komunikasi adalah usaha yang berfungsi sebagai alat warga masyarakat dalam berperan serta dalam demokrasi.

### **Proses Komunikasi**

Proses adalah pendekatan langkah demi langkah untuk melakukan sesuatu. Ada banyak cara untuk berkomunikasi dengan seseorang, seperti komunikasi verbal atau nonverbal, komunikasi lisan atau tertulis. Dengan demikian, proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat penciptaan pesan sampai pesan tersebut dipahami oleh komunikan (penerima pesan) sehingga komunikan mampu memberikan responnya.

### Definisi Proses Komunikasi Menurut Para Ahli

- **Robert Kreitner** Proses komunikasi adalah rantai yang terdiri dari tautan yang dapat diidentifikasi. Rantai mencakup pengirim, pengodean, pesan, penerima, pemahaman, dan umpan balik.
- **Kennedy dan Soemanagara** Proses komunikasi adalah sebuah proses sosial yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan cara mengirimkan simbol kepada orang lain, seperti bahasa, grafik, angka dan lain sebagainya.
- **Atep Aditya Barata** Proses komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan yang efektif yang terjadi antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima.

Poin utama dalam komunikasi adalah setidaknya terdiri dua pihak, sebagai pengirim dan audiens. Proses komunikasi adalah yang paling penting agar suatu komunikasi berhasil.

### Tahapan Proses Komunikasi

Proses komunikasi mengacu pada langkah-langkah dimana komunikasi terjadi antara pengirim dan penerima. Proses ini dimulai dengan membuat konsep ide atau pesan oleh pengirim dan berakhir dengan umpan balik dari penerima. Secara umum proses komunikasi terdiri dari delapan langkah, yaitu :

#### 1. Pengembangan ide

Langkah pertama dalam proses komunikasi adalah pengirim mengembangkan atau membuat konsep ide, gagasan atau informasi yang akan dikirim. Ide atau informasi tentunya harus mempunyai motif yang mendasari pengirim untuk melakukan proses komunikasi. Tahap ini juga dikenal sebagai tahap perencanaan karena pada tahap ini pengirim merencanakan materi komunikasi.

#### 2. Pengkodean / penyandian (Encoding)

berarti mengubah atau menerjemahkan ide menjadi bentuk yang dapat dipahami sehingga dapat dikomunikasikan kepada pihak lain.

#### 3. Pengembangan pesan

Setelah penyandian, pengirim mengembangkan pesan yang dapat dikirim ke penerima. Pesannya bisa dalam bentuk lisan, tertulis, simbolis atau nonverbal. Misalnya, ketika orang berbicara, ucapan adalah pesannya; ketika orang menulis surat, kata-kata dan kalimat adalah pesannya; ketika orang menangis, tangisan adalah pesannya.

#### 4. Pemilihan media

Pengirim memilih media komunikasi yang akan digunakan, di mana dia akan menyampaikan pesannya kepada penerima. Pemilihan media harus dilakukan dengan tepat agar pesannya efektif dan ditafsirkan dengan benar oleh penerima. Pilihan media tergantung pada hubungan interpersonal

antara pengirim dan penerima dan juga pada urgensi pesan yang dikirim. Beberapa media komunikasi yang umum digunakan adalah lisan, tertulis, isyarat, gerakan, iklan, surat kabar, majalah, email, SMS, radio, dan televisi.

5. Pengiriman pesan

Setelah media komunikasi dipilih, langkah selanjutnya adalah mengirim pesan melalui media yang dipilih. Dalam siklus proses komunikasi, tugas pengirim berakhir dengan pengiriman pesan.

6. Penerimaan pesan

Tahap ini hanya melibatkan penerimaan pesan oleh penerima, dalam bentuk mendengar, melihat, merasakan dan sebagainya.

Sejauh mana penerima menerjemahkan pesan tergantung pada pengetahuannya tentang pokok permasalahan, pengalaman, kepercayaan dan hubungannya dengan pengirim.

7. Penerjemahan dan pemahaman pesan (Decoding)

Decoding adalah interpretasi penerima terhadap pesan yang dikirim. Penerima menerjemahkan pesan, mencoba menganalisis dan memahaminya dengan cara sebaik mungkin. Komunikasi yang efektif terjadi hanya jika penerima mempunyai pemahaman pesan dengan cara yang persis sama seperti yang dimaksudkan oleh pengirim.

8. Umpan balik (Feedback)

Pengertian umpan balik adalah respon atau komentar tentang pesan yang telah dikirimkan. Umpan balik memastikan penerima telah menerima pesan dan menafsirkannya dengan benar seperti yang dimaksudkan oleh pengirim. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi karena memungkinkan pengirim untuk mengetahui kemandirian pesannya. Respons penerima dapat berupa verbal atau nonverbal.

### **Fungsi Komunikasi**

Sebenarnya, ada banyak sekali fungsi komunikasi yang dapat dirasakan manusia, baik itu secara individu maupun secara organisasi. Berikut ini adalah beberapa fungsi komunikasi secara umum:

1. Sebagai Alat Kendali

Fungsi komunikasi yang pertama adalah sebagai alat kendali atau kontrol. Dalam hal ini alat kendali berarti dengan komunikasi maka perilaku individu dapat dikontrol dengan penyampaian aturan yang harus dipatuhi.

2. Sebagai Alat Motivasi

Komunikasi yang baik dan persuasif dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu. Menyampaikan informasi yang dapat

diraih dalam kehidupan akan membangun motivasi seseorang.

3. Sebagai Ungkapan Emosional

Berbagai perasaan yang ada di dalam diri seseorang dapat diungkapkan kepada orang lain dengan cara berkomunikasi. Emosi ini bisa perasaan senang, marah, kecewa, gembira, dan lain-lain.

4. Sebagai Alat Komunikasi

Dengan berkomunikasi maka kita dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh orang lain atau kelompok sehingga dengan informasi itu maka proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik.

## Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penyuluhan tidak lepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Oleh karena itu penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.

Berikut definisi dan pengertian penyuluhan dari beberapa sumber buku:

- Menurut Subejo (2010), penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya.
- Menurut Suhardjo (2003), penyuluhan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat.
- Menurut Lucie (2005), penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku yang berkelanjutan, dimana perubahan yang dituntut tidak semata-mata karena penambahan pengetahuan saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif, dan menguntungkan.
- Menurut Samsudin (1977), penyuluhan adalah suatu usaha pendidikan non-formal yang dimaksudkan untuk mengajak orang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru. Dari rumusan tersebut dapat diambil tiga hal yang terpenting, yaitu; pendidikan, mengajak orang sadar dan ide-ide baru.

## Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan. Menurut Kartasapoetra (1987), terdapat dua tujuan penyuluhan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, antara lain:

a. Tujuan Jangka Pendek

- Perubahan tingkat pengetahuan.

- Perubahan tingkat kecakapan atau kemampuan.
  - Perubahan sikap.
  - Perubahan motif tindakan.
- b. Tujuan Jangka Panjang
- Better farming, mau dan mampu mengubah cara-cara usaha dengan cara-cara yang lebih baik.
  - Better business, berusaha yang lebih menguntungkan.
  - Better living, menghemat dan tidak berfoya-foya setelah tujuan utama telah tercapai.

Penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku adalah penyuluhan yang berkesinambungan dan continue. Dalam proses perubahan perilaku dituntut agar sasaran berubah tidak hanya semata-mata karena adanya penambahan motivasi saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif dan menguntungkan.

Penyuluhan berperan sebagai salah satu metode penambahan dan peningkatan Motivasi seseorang sebagai tahap awal terjadinya perubahan perilaku. Proses perubahan perilaku akan menyangkut aspek motivasi, keterampilan dan sikap mental, sehingga mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan perubahan-perubahan dalam kehidupannya demi tercapainya perbaikan kesejahteraan keluarga yang ingin dicapai.

### **Tahapan Program Penyuluhan**

Sasaran program penyuluhan adalah agar masyarakat dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disampaikan dengan baik dan benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru tersebut dalam kehidupannya. Menurut Notoadmodjo (2007), indikasi keberhasilan yang dapat dilihat pada diri seseorang pada setiap tahapan proses penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Tahap sadar (arwarness). Pada tahap ini seseorang sudah mengetahui sesuatu yang baru karena hasil dari berkomunikasi dengan pihak lain.
2. Tahap minat (interest). Pada tahap ini seseorang mulai ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal baru yang sudah diketahuinya dengan jalan mencari keterangan atau informasi yang lebih terperinci.
3. Tahap menilai (evaluation). Pada tahap ini seseorang mulai menilai atau menimbang-menimbang serta menghubungkan dengan keadaan atau kemampuan diri, misalnya kesanggupan serta resiko yang akan ditanggung baik dari segi sosial maupun ekonomi.
4. Tahap mencoba (trial). Pada tahap ini seseorang mulai menerapkan atau mencoba dalam skala kecil sebagai upaya meyakinkan apakah dapat dilanjutkan atau tidak.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu menggunakan *Metode Penelitian Deskriptif* terhadap kegiatan yang sedang dilakukan didalam BNN Kota Cirebon.

#### 4. PEMBAHASAN

Pada saat kegiatan magang di Badan Narkotika Nasional Kota Cirebon saya ditempatkan di Divisi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) yang mempunyai tugas menyampaikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. Dalam proses penyampaian informasi salah satu cara yang digunakan yakni melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab II Proses Komunikasi adalah pendekatan langkah demi langkah untuk melakukan sesuatu. Ada banyak cara untuk berkomunikasi dengan seseorang, seperti komunikasi verbal atau nonverbal, komunikasi lisan atau tertulis. Dengan demikian, proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat penciptaan pesan sampai pesan tersebut dipahami oleh komunikan (penerima pesan) sehingga komunikan mampu memberikan respon.

Menurut Kennedy dan Soemanagara Proses komunikasi adalah sebuah proses sosial yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan cara mengirimkan simbol kepada orang lain, seperti bahasa, grafik, angka dan lain sebagainya.

Penyuluhan merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakannya pada kehidupan mereka sehari-hari. Penyuluhan tidak lepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Oleh karena itu penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.

Pada saat kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di BNN Kota Cirebon saya belajar mengenai bagaimana caranya menyampaikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat melalui penyuluhan yang disampaikan oleh kepala seksi P2M dan kemudian saya terapkan kegiatan penyuluhan tersebut dihadapan teman-teman Praktik kerja lapangan (PKL) dan pegawai P2M sebagai bahan evaluasi, kegiatan tersebut saya lakukan dengan menggunakan media power point yang pembuatannya sudah mengikuti teknik atau aspek yang harus diperhatikan pada saat melakukan kegiatan penyuluhan seperti :

1. Tujuan

Seperti yang sudah diajarkan oleh Kepala Seksi P2M penyuluhan bertujuan sebagai pengetahuan bagi para masyarakat tentang jenis-jenis narkoba dan bahayanya narkoba bagi dirinya. Sehingga masyarakat tidak tertarik terhadap narkoba dan tidak akan mencobanya.

2. Perencanaan Materi

Setelah mengetahui tujuan dari penyuluhan lalu langkah selanjutnya saya membuat materi yang isinya meliputi pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, bahayanya menggunakan narkoba dan efek samping menggunakan narkoba. Materi tersebut di perkuat dengan materi pendukung yang disertai gambar orang yang menggunakan narkoba yang terlihat secara jelas efek sampingnya pada fisik pengguna narkoba sehingga audience semakin yakin untuk tidak menggunakan narkoba.

3. Pembuatan Power Point

Setelah melakukan perencanaan materi lalu tahap berikutnya pembuatan power point membuat slide yang menarik, gunakan visual yang baik yang relevan dengan konten kita, kemudian pastikan juga kontras warna terjaga, khususnya kontras warna latar belakang dengan elemen yang ada di atasnya supaya konten yang kita tampilkan bisa terbaca dengan jelas oleh audience agar slide lebih enak dilihat.

4. Penyampaian

langkah terakhir yaitu penyampaian, pada saat kita menyampaikan materi terlebih dahulu memperkenalkan identitas diri, dan kuasi materi tersebut agar pada saat penyampaian pesan dapat tersampaikan secara maksimal dan mudah dipahami oleh audience.

## 5. SIMPULAN

Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya. Biasanya aktivitas komunikasi ini dilakukan secara verbal atau lisan sehingga memudahkan kedua belah pihak untuk saling mengerti.

Proses komunikasi mengacu pada langkah-langkah di mana komunikasi terjadi antara pengirim dan penerima. Proses ini dimulai dengan membuat konsep ide atau pesan oleh pengirim dan berakhir dengan umpan balik dari penerima. Secara umum proses komunikasi terdiri dari delapan langkah, yaitu :

Tahapan Proses Komunikasi :

1. Pengembangan ide
2. Pengkodean
3. Pengembangan pesan
4. Pemilihan media
5. Pengiriman pesan
6. Penerimaan pesan
7. Penerjemahan dan pemahaman pesan
8. Umpan balik

Penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan

Tahapan Penyuluhan :

1. Tahap Sadar
2. Tahap minat
3. Tahap menilai
4. Tahap mencoba
5. Tahap penerapan

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3877665/proses-komunikasi-dan-pengertiannya-menurut-para-ahli>  
<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>  
<https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/>  
<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3877665/proses-komunikasi-dan-pengertiannya-menurut-para-ahli#:~:text=Menurut%20James%20A.%20F.,menyampaikan%20pesan%20kepada%20orang%20lain.&text=Menurut%20Prof.%20Drs.%20H.%20A.%20W.,dan%20antara%20individu%20maupun%20kelompok.>